



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



KEJAYAAN AKUNTAN PROFESIONAL,
KEJAYAAN NEGERI

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Griha Akuntan Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310



www.iaiglobal.or.id



ia-info@iaiglobal.or.id



Demografi Ikatan Akuntan Indonesia



@IAINews



0818 717251



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



KEJAYAAN AKUNTAN PROFESIONAL,
KEJAYAAN NEGERI



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Pengenalan Kompartemen Kantor Jasa Akuntansi

Sesuai PMK 25/PMK.01/2014

**Sosialisasi & Edukasi
Kantor Jasa Akuntansi**

Feroza Ranti

Ketua Bidang Peningkatan Kompetensi & Implementasi IAI
Kompartemen Akuntan Kantor Jasa Akuntansi

www.iaiglobal.or.id

This training material is solely for the use of IAI training.
No part of it may be circulated, quoted, or reproduced for distribution without prior written approval from
The Institute of Indonesia Chartered Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia).



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



KEJAKSAAN AKUNTAN PROFESIONAL
KEUANGAN NEGARA



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Siapa KJA ...?

KJA adalah Badan Usaha berupa Kantor Jasa Akuntansi yang didirikan oleh seorang Akuntan ber-sertifikat **Chartered Accountant** yang mendapatkan izin untuk mendirikan Kantor Jasa Akuntansi dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK)

Apa saja Produk yang dapat dihasilkan oleh KJA...?

Sesuai dengan PMK 25 Tahun 2014 Produk Yg dapat dihasilkan oleh KJA adalah ;

1. Jasa Pembukuan
2. Jasa Kompilasi Laporan Keuangan
3. Jasa Manajemen
4. Jasa Akuntansi Manajemen
5. Jasa Konsultasi Manajemen
6. Jasa Perpajakan
7. Jasa Prosedur yang disepakati atas Laporan Keuangan
8. Jasa Sistem Teknologi Informasi

Next Jasa Supervisi (Pengawasan Internal)

Oleh Feroza Ranti

www.iaiglobal.or.id



KEJAKSAAN AKUNTAN PROFESIONAL
KEUANGAN NEGARA



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

PEDOMAN KJA UNTUK OUTPUT YG MEMILIKI STANDAR

APA SAJA STANDAR LAPORAN KEUANGAN YANG MENJADI BASIS KJA ?

1. SAK Umum (berbasis IFRS)
2. SAK ETAP
3. SAK EMKM
4. PSAK SYARIAH
5. SAK SAP

Oleh Feroza Ranti

www.iaiglobal.or.id

SAK

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN



Sebagai *standard setter*, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai panduan entitas dalam menyusun laporan keuangannya. Penerbitan SAK ini merupakan sumbangsih IAI untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang transparan dan efisien.

IAI TELAH MENERBITKAN:

- 1 Standar Akuntansi Keuangan (SAK) efektif per 1 Januari 2017
- 2 SAK Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)
- 3 PSAK Syariah, dan
- 4 SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Dapat diperoleh di e-commerce.iaiglobal.or.id

www.iaiglobal.or.id

VALUE ADDED APA SAJA YANG MEMBEDAKAN OUTPUT JASA VERSI KJA DENGAN YG LAIN ?

1. KJA diawasi oleh Kementerian Keuangan (P2PK) & Asosiasi yg menaunginya
2. KJA dalam menyusun Laporan Keuangan diwajibkan sesuai dengan SAK Umum/ SAK ETAP/SAK EMKM
3. KJA memiliki Sistem Pengendalian Mutu utk menjaga kredibilitasnya
4. KJA dapat menjadi Center of Knowledge Literasi Akuntansi bagi UMKM
5. Memudahkan Auditor untuk melakukan Audit
6. Memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda.
7. Memudahkan penyusunan Laporan Keuangan

Ladang Amal yang Terbuka bagi Akuntan

415	Pemerintah kabupaten	1.200	BUMD
93	Pemerintah kota	55.856.176	Usaha Mikro
34	Provinsi	629.418	Usaha Kecil
31	Kementerian	48.997	Usaha menengah
30	LPNK	4.968	Usaha Besar
119	BUMN	3.911	Perguruan Tinggi
523	Perusahaan Terdaftar	12	Partai Politik

**MENCAPAI HAMPIS
66 JUTA UNIT**

www.iaiglobal.or.id

PENGENALAN – SINGKAT UMKM

Kriteria UMKM sesuai rentang kuantitatif sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 6 dalam UU No 20 Tahun 2008

- Mikro
 - Kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - Hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000
- Kecil
 - Memiliki kekayaan bersih antara Rp 50.000.000 dan Rp 500.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - Memiliki hasil penjualan tahunan lebih antara Rp 300.000.000 dan Rp 2.500.000.000.
- Menengah
 - Kekayaan bersih antara Rp 500.000.000 dan Rp. 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - Hasil penjualan tahunan antara Rp 2.500.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Ciri ciri UMKM adalah : manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas.

Oleh Feroza Ranti

www.iaiglobal.or.id



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



KEJAKSAAN AKUNTAN PROFESIONAL
KEJAKSAAN NEGARA



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

SAK Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM)

Disahkan DSAK pada 24 Oktober 2016

Berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2018 dan penerapan dini dianjurkan.

Membantu EMKM dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual

Dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk pembiayaan dari industri perbankan.

www.iaiglobal.or.id



KEJAKSAAN AKUNTAN PROFESIONAL
KEJAKSAAN NEGARA



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

SAK EMKM – *cont'd*

Kriteria UMKM sesuai rentang kuantitatif sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 6 dalam UU No 20 Tahun 2008

Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000;

Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp50.000.000 dan Rp500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp300.000.000 dan Rp2.500.000.000;

Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp500.000.000 dan Rp10.000.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp2.500.000.000 dan Rp50.000.000.000.

www.iaiglobal.or.id

RUANG LINGKUP SAK EMKM



Jika EMKM telah melebihi kriteria dari klasifikasi ketentuan diatas atau tidak memenuhi ruang lingkup SAK EMKM, maka entitas **tidak** dapat menggunakan SAK EMKM.

Entitas tersebut dapat menggunakan SAK Umum atau SAK ETAP

www.iaiglobal.or.id

PENGECUALIAN RUANG LINGKUP



www.iaiglobal.or.id



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



KEJAKSAAN AKUNTAN PROFESIONAL
KEJAKSAAN NEGARA



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

DASAR PENGUKURAN UNSUR-UNSUR LAPORAN KEUANGAN

Biaya Historis

Aset

Kas/setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset pada saat perolehan

Liabilitas

Kas/setara kas yang diterima atau kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan liabilitas

www.iaiglobal.or.id



KEJAKSAAN AKUNTAN PROFESIONAL
KEJAKSAAN NEGARA



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

ASUMSI DASAR

Dasar Akruai

Aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban **diakui** jika **definisi dan kriteria pengakuan** terpenuhi

Kelangsungan Usaha

- Kemampuan untuk **melanjutkan usaha** di masa depan
- Kecuali jika entitas akan dilikuidasi, berhenti beroperasi, tanpa alternatif lainnya

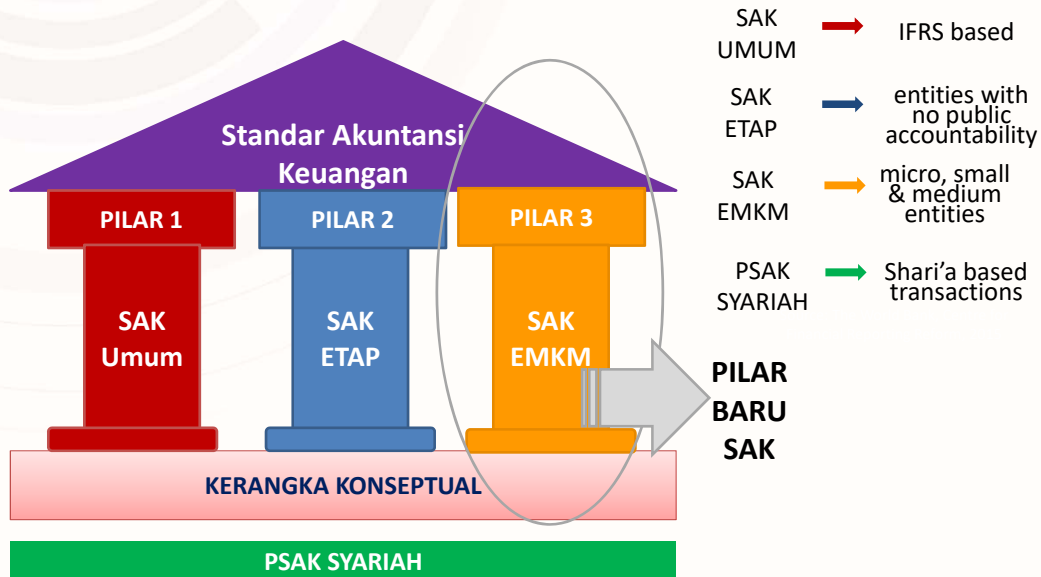
Konsep Entitas Bisnis

Pemisahan antara:

- entitas **bisnis** dengan: **pemilik** dan **entitas lainnya**
- **transaksi** antara entitas bisnis dan pemilik bisnis atau entitas lain

www.iaiglobal.or.id

PILAR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN



www.iaiglobal.or.id

SAK ENTITAS TANPA AKUNTAN PUBLIK (ETAP)

Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)

- Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
- Entitas menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal

Entitas memiliki akuntabilitas publik yang signifikan jika :

- (1) entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk **tujuan penerbitan efek di pasar modal**; atau
- (2) entitas **menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia** untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan/atau pedagang efek, dana pension, reksa dana, dan bank investasi.

www.iaiglobal.or.id

Perbedaan penggunaan SAK Umum dengan SAK ETAP adalah

1. SAK ETAP digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yg tidak terlibat langsung dalam pengolahan usaha, kreditur dan lembaga keuangan
2. SAK Umum digunakan untuk entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagai contoh untuk perusahaan yang sudah Tbk dan atau perusahaan yg kompleks treatment akuntansi dan telah melewati kriteria EMKM dan ETAP

Mengapa ETAP punya daya tarik ?

Karena standar ETAP tidak se-kompleks SAK dan lebih memudahkan Industri UMKM untuk menyajikan Laporan Keuangan

(sumber;P2PK-Kemenkeu)

Oleh Feroza Ranti

www.iaiglobal.or.id

U1

PERBEDAAN

SAK UMUM



VS

SAK ETAP



VS

SAK EMKM



www.iaiglobal.or.id

This training material is solely for the use of IAI training.

No part of it may be circulated, quoted, or reproduced for distribution without prior written approval from The Institute of Indonesia Chartered Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia).

SAK UMUM	SAK ETAP	SAK EMKM
KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN		
Terdiri dari 6 komponen 1) Lap posisi keuangan 2) Lap laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya 3) Laporan Perubahan Ekuitas 4) Laporan arus kas 5) Catatan atas laporan keuangan 6) Ditambah : informasi komparatif dan Laporan Posisi Keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya	Terdiri dari 5 komponen 1) Neraca (Bab 4) 2) Laporan laba Rugi (Bab 5) 3) Laporan perubahan ekuitas (Bab 6) 4) Laporan arus kas (Bab 7) 5) Catatan atas laporan keuangan (Bab 8)	Terdiri dari minimum 3 komponen 1) Lap posisi keuangan 2) Lap laba rugi 3) Catatan atas laporan keuangan

Oleh Feroza Ranti

www.iaiglobal.or.id

SAK UMUM	SAK ETAP	SAK EMKM
KERANGKA KONSEPTUAL PELAPORAN KEUANGAN		
— KDPPK / KKPK (Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)	▪ Konsep dan Prinsip Pervasif	Konsep dan Prinsip Pervasif
KEBIJAKAN AKUNTANSI		
▪ PSAK spesifik ▪ Jika tidak ada PSAK spesifik, maka manajemen menggunakan pertimbangannya dalam mengembangkan dan menerapkan suatu kebijakan akuntansi yg andal dan relevan dengan mengacu pada (sesuai urutan menurun): a) SAK serupa dan terkait b) KKPK (definisi, pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, penghasilan dan beban) c) SAK terkini dari badan penyusun standar lain, dengan KKPK yang sama dalam mengembangkan standar akuntansi, literatur akuntansi lain, praktik akuntansi industri yang berlaku yang tidak bertentangan dengan poin a dan b.	▪ SAK ETAP spesifik ▪ Jika dalam SAK ETAP tidak secara spesifik mengatur suatu transaksi, maka manajemen menggunakan pertimbangannya dalam mengembangkan dan menerapkan suatu kebijakan akuntansi yg andal dan relevan dengan mengacu pada (sesuai urutan menurun): a) persyaratan dalam SAK ETAP dengan isu serupa dan terkait b) Konsep dan Prinsip Pervasif (definisi, pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, penghasilan dan beban) c) PSAK non-ETAP d) pengaturan terkini dari badan penyusun standar lain yang menggunakan kerangka dasar yang serupa dalam mengembangkan standar akuntansi, literatur akuntansi lain, praktik akuntansi industri yang berlaku yang tidak bertentangan dengan poin a dan b.	▪ SAK EMKM spesifik ▪ Jika dalam SAK EMKM tidak secara spesifik mengatur suatu transaksi maka manajemen mengacu pada Konsep dan Prinsip Pervasif (definisi, pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, penghasilan dan beban)

Oleh Feroza Ranti

www.iaiglobal.or.id

SAK UMUM	SAK ETAP	SAK EMKM
LAPORAN ARUS KAS		
Arus kas operasi disajikan dengan metode langsung atau tidak langsung	Arus kas operasi disajikan dengan metode tidak langsung	Tidak ada
PENGUNGKAPAN		
Diatur dalam masing-masing SAK	Diatur dalam masing-masing Bab	Diatur dalam Bab 6 tentang Catatan atas Laporan Keuangan

Oleh Feroza Ranti

www.iaiglobal.or.id

SAK UMUM	SAK ETAP	SAK EMKM
INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI		
Equity Method / Metode Ekuitas Pengaruh signifikan - Faktor kuantitatif dan kualitatif - Hak suara potensial	Cost Method / Metode Biaya Pengaruh signifikan - Faktor kuantitatif - Tidak ada	Masuk pada bagian aset dan liabilitas keuangan
PROPERTI INVESTASI & ASET TETAP		
Properti investasi - Model biaya - Model nilai wajar Aset tetap - Model biaya - Model revaluasi	Properti investasi - Model biaya Aset tetap - Model biaya (revaluasi harus ada izin pemerintah)	Tidak Diatur kecuali Aset Tetap dengan Model Biaya

Oleh Feroza Ranti

www.iaiglobal.or.id



SAK UMUM	SAK ETAP	SAK EMKM
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan (bagian dari instrumen keuangan) ▪ Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ▪ Tersedia untuk dijual ▪ Dimiliki hingga jatuh tempo ▪ Pinjaman yang diberikan dan piutang	Efek yang diperdagangkan (marketable securities) ▪ Diperdagangkan ▪ Tersedia untuk dijual ▪ Dimiliki hingga jatuh tempo	Aset keuangan adalah setiap aset berupa : ▪ Kas ▪ Instrumen ekuitas entitas lain ▪ Hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan entitas lain (pinjaman yang diberikan dan piutang)
PENURUNAN NILAI		
Diatur	Diatur	Tidak Diatur

Oleh Feroza Ranti

www.iaiglobal.or.id

SAK UMUM	SAK ETAP	SAK EMKM
SEWA		
Perjanjian sewa dan perjanjian mengandung sewa Klasifikasi sewa: indikator dan situasi yang memerlukan judgment.	Perjanjian sewa Klasifikasi sewa: indikator yang tidak perlu judgment: ▪ pengalihan aset ▪ opsi beli ▪ min 75% umur ekonomis ▪ min 90% nilai wajar ▪ aset bersifat khusus	-
CADANGAN PENURUNAN PENILAIAN PIUTANG		
Diatur	Diatur	Tidak Diatur

Oleh Feroza Ranti

www.iaiglobal.or.id



SAK UMUM	SAK ETAP	SAK EMKM
PENGUKURAN PERSEDIAAN		
Mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan	Mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan	Jumlah persediaan yang mengalami penurunan dan/atau kerugian, diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan dan/atau kerugian tersebut
UMUR ASET TIDAK BERWUJUD		
umur manfaat tidak terbatas (impairment) dan terbatas (amortisasi).	Terbatas dan Diamortisasi	Terbatas dan Diamortisasi

Oleh Feroza Ranti

www.iaiglobal.or.id

SAK UMUM	SAK ETAP	SAK EMKM
NILAI RESIDU ASET		
Diatur	Diatur	Tidak Diatur
METODE PENYUSUTAN ASET TETAP		
Bisa selain metode Garis Lurus dan Saldo Menurun	Bisa selain metode Garis Lurus dan Saldo Menurun	Hanya Metode Garis Lurus dan Saldo Menurun tanpa mempertimbangkan nilai residu
PAJAK PENGHASILAN		
Konsep pajak tangguhan (deferred tax concept)	Konsep pajak terutang (tax liability concept)	Konsep pajak terutang (tax liability concept)

Oleh Feroza Ranti

www.iaiglobal.or.id



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SAK UMUM	SAK ETAP	SAK EMKM
PROVISI DAN LIABILITAS KONTIJENSI		
Dapat diakui	Dapat diakui	Cukup Diungkapkan
PENDAPATAN BUNGA & DEVIDEN		
Dapat diakui secara akrual	Dapat diakui secara akrual	Dapat diakui secara akrual. Dalam hal tidak dapat diukur dengan andal, maka pendapatan diakui pada saat kas diterima
Oleh Feroza Ranti www.iaiglobal.or.id		

SAK UMUM	SAK ETAP	SAK EMKM
PENGUNGKAPAN PIHAK YANG PUNYA HUBUNGAN ISTIMEWA		
Diatur	Diatur	Tidak Diatur
PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE		
Diatur	Diatur	Tidak Diatur
PANGGUNAAN DISKONTO DALAM PERHITUNGAN IMBALAN KERJA		
Digunakan	Digunakan	Tidak Digunakan
Oleh Feroza Ranti www.iaiglobal.or.id		

This training material is solely for the use of IAI training.
No part of it may be circulated, quoted, or reproduced for distribution without prior written approval from The Institute of Indonesia Chartered Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia).



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

MANFAAT DARI PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI

- Perbedaan penerapan masing-masing Standar SAK yang telah diurai diatas, masing-masing memberikan kemudahan didalam penyusunan Laporan Keuangan, sehingga masing-masing Entitas sesuai dengan klasifikasinya dapat diuntungkan/dimudahkan/tidak terlalu kompleks dengan penerapan Standar Akuntansi yang saat ini berlaku

Oleh Feroza Ranti

www.iaiglobal.or.id

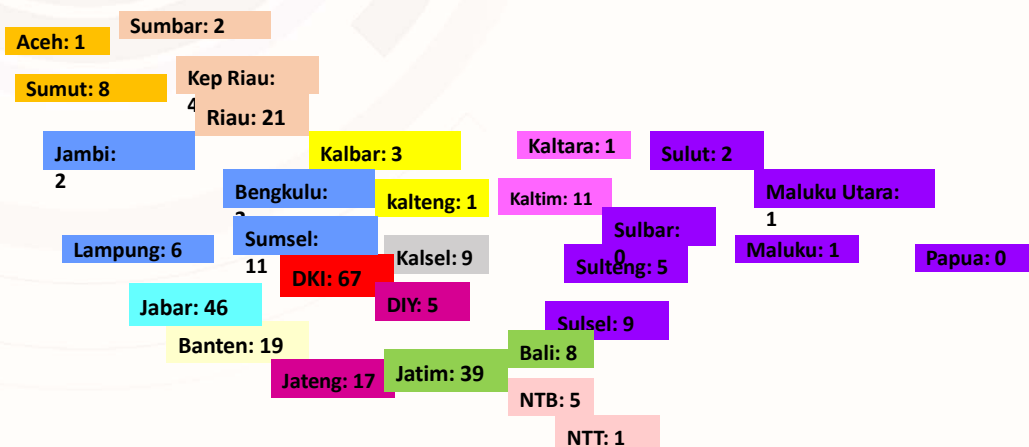


KEJAYAAN AKUNTAN PROFESIONAL
KEJAYAAN NEGARI



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Sebaran Akuntan KJA Per Januari 2017



*data berdasarkan jumlah akuntan pemegang izin KJA

www.iaiglobal.or.id



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

STRUKTUR PENGURUS IAI KAKJA 2017-2019



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

www.iaiglobal.or.id



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

TERIMA KASIH

Feroza Ranti



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Grha Akuntan

Jl Sindanglaya 1 Menteng Jakarta 10310

www.iaiglobal.or.id

iai-info@iaiglobal.or.id Tel

(021) 3190 4232

Oleh Feroza Ranti

33
www.iaiglobal.or.id

This training material is solely for the use of IAI training.
No part of it may be circulated, quoted, or reproduced for distribution without prior written approval from
The Institute of Indonesia Chartered Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia).